

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Karya ilmiah merupakan suatu karangan tulisan yang diterbitkan secara berkala yang memaparkan hasil sebuah pengamatan terhadap suatu penelitian yang terpadu secara teratur dan telah memenuhi kaidah dan etika ilmiah untuk mencapai suatu jawaban atau hasil ilmiah atas suatu pokok bahasan yang ada oleh seseorang (Okta, 2019). Hal ini didasarkan pada karya ilmiah adalah sebuah karya tulis yang mengungkapkan suatu pembahasan yang lengkap dan secara ilmiah ditulis oleh seseorang penulis.

Karya ilmiah didefinisikan sebagai esai yang terdiri dari informasi umum yang dapat diverifikasi kebenarannya secara ilmiah dan disusun dengan menggunakan prosedur penelitian yang dapat diterima. Pertumbuhan ilmu pengetahuan diwujudkan dalam gagasan-gagasan yang terkandung dalam karya ilmiah, yang akan diteliti lebih lengkap dalam bentuk fakta-fakta dalam karya ilmiah. Menurut Dalman (2012:156) ciri-ciri karya ilmiah, antara lain:

a. Struktur

Format artikel ilmiah cukup formal, biasanya terdiri dari bagian pembuka, bagian inti, dan bagian kesimpulan. Bagian pertama berfungsi sebagai pengantar bagian utama, sedangkan bagian inti berfungsi sebagai penyajian poin-poin utama yang akan dibuat.

b. Komponen dan substansi

Karya ilmiah memiliki komponen yang berbeda tergantung pada jenisnya, tetapi mereka selalu memiliki pendahuluan, intisari, kesimpulan, dan daftar pustaka. Komponen spesifik bervariasi tergantung pada jenis studi. Untuk publikasi ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal diperlukan abstrak.

c. Sikap penulis

Dalam karya ilmiah, sikap penulis bersifat faktual, yang direpresentasikan melalui kata-kata atau gaya bahasa yang impersonal.

d. Penggunaan bahasa

Bahasa baku digunakan dalam karya ilmiah, dibuktikan dengan penggunaan kata atau istilah, serta kalimat efektif dengan struktur baku.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa karya ilmiah adalah karya tulis yang mencoba menjawab suatu persoalan melalui penggunaan metode penelitian yang dilakukan secara padu dan metodis. Salah satu keunggulan karya ilmiah adalah dapat digunakan sebagai sumber bahan referensi atau kajian awal untuk penelitian selanjutnya. Sehingga ide dan teori yang ada saat ini dan cocok dengan situasi kontemporer dapat dikembangkan melalui studi ilmiah

Penerbitan karya/artikel ilmiah bertujuan untuk menginformasikan kepada masyarakat umum terkait dengan perkembangan ilmu pengetahuan sehingga dapat membentuk inisiatif penelitian yang baru. Artikel yang sudah diterbitkan berarti telah mengandung konten yang layak secara ilmiah sebagai sumber kebenaran pengembangan keilmuan (Purwanto *et al.*, 2020). Karya ilmiah umumnya diterbitkan dalam jurnal ilmiah dan biasanya terdapat kriteria-kriteria tertentu dalam penerbitan

suatu karya ilmiah yang sudah ditetapkan. Tujuan karya ilmiah adalah untuk melihat suatu fenomena secara logis dan metodis sehingga pembaca dapat memahaminya. Tujuan penulisan adalah untuk memberikan jawaban atas pertanyaan mengenai kejadian atau masalah yang muncul dan perlu dibuktikan kebenarannya.

Sebuah portal nasional yang telah memuat pengukuran kinerja dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) mempublikasikan artikel dan penelitian yang ada di seluruh Indonesia atau biasa dikenal dengan sebagai *Science and Technology Index* (SINTA). Indeks dalam SINTA memiliki fungsi untuk menganalisis jurnal berdasarkan standar akreditasi dan sitasi, dengan mengindeks seluruh jurnal nasional yang telah terakreditasi oleh Akreditasi Jurnal Nasional (ARJUNA).

Berdasarkan Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Pangkat/Jabatan Akademik Dosen, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2019, Jurnal Nasional yang Terakreditasi adalah majalah ilmiah yang sudah memenuhi kriteria sebagai jurnal nasional yang dan memperoleh status terakreditasi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi untuk periode akreditasi selama 5 tahun. Semua jurnal yang ingin mendapatkan akreditasi nasional harus dipublikasikan secara online dan artikel-artikel yang diterbitkan juga tersedia dalam bentuk online atau memiliki E-ISSN sehingga memungkinkan artikel yang diterbitkan dapat dipublikasikan secara transparan dan diperiksa plagiarismenya dan dapat meningkatkan daya baca.

Salah satu peraturan pemerintah mengenai akreditasi jurnal adalah tersedianya jurnal online, yang dijelaskan dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal

Ilmiah, yang menyebutkan bahwa Jurnal Nasional dikatakan terakreditasi apabila proses akreditasi jurnal ilmiah dilakukan secara elektronik melalui jaringan teknologi informasi.

Menurut Cahyono *et al.* (2019) menyebutkan bahwa dalam proses penyusunan literatur review terdapat beberapa tahapan dalam prosesnya antara lain yaitu menentukan literatur/penelitian yang relevan dengan topik yang akan diteliti, melakukan evaluasi sumber literatur, melakukan identifikasi tema, membuat struktur garis besar penyusunan literatur, dan menyusun ulasan dalam literatur review. Tujuan dari tinjauan pustaka adalah untuk menganalisis beberapa kekurangan dan kekurangan penelitian yang ada di Indonesia. Tinjauan pustaka adalah prosedur ilmiah yang memberikan keluaran atau temuan berupa laporan dengan tujuan melakukan penelitian ilmiah. Ini juga disebut sebagai teknik untuk melakukan bukti dan pendekatan untuk masalah tertentu. dapat diklasifikasikan sebagai sastra. Pemilihan jurnal/literatur yang telah terindeks SINTA merupakan langkah awal dalam proses pemetaan jurnal audit internal.

Pemetaan adalah suatu upaya untuk menyampaikan, mengevaluasi, dan mengklasifikasikan data sekaligus menyajikannya dalam bentuk peta yang memberikan gambaran yang jelas, tajam, dan bersih (Purnama *et al.*, 2020). Di antara berbagai jenis pemetaan, ada yang memiliki tujuan khusus dan dikenal sebagai peta tematik, atau peta yang dibuat untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Tema peta berkaitan dengan penyediaan informasi dalam bentuk simbol.

The Institute of Internal Auditors (IIA) sebagai lembaga konsorsium auditor internal secara internasional telah mendefinisikan auditor internal sebagai berikut (Zamzani *et al.*, 2018:1):

“Internal auditor is an independent, objective assurance and consulting activity designed to add value and improve an organization’s operation. It helps an organization accomplish its objectives by bringing a systematic disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control, and governance process”

Dapat kita ketahui bahwa audit internal merupakan kegiatan *assurance* dan konsultasi yang independen dan tidak memihak dengan tujuan untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan operasi organisasi. Audit internal adalah metode yang sistematis dan berkelanjutan untuk menilai dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola untuk membantu organisasi dalam mencapai tujuannya.

Penelitian ini menggunakan alat analisis *voyant tools*. *Voyant tools* merupakan suatu platform yang berbasis online untuk menganalisis teks yang direkam secara digital yang dikembangkan dan memberikan informasi linguistik dan statistik dari teks dengan ukuran, jenis, dan bahasa yang berbeda dalam hitungan detik. *Voyant tools* dipilih dalam penelitian ini karena *voyant tools* merupakan suatu aplikasi yang berbasis web secara gratis dengan berbagai fitur penambahan teks dan penggambaran data serta tidak memerlukan dukungan pemrograman lebih lanjut.

Penelitian yang dilakukan oleh Wijaya & Hakim (2020) “Perancangan Perangkat Audit Internal untuk Sistem Keamanan Informasi pada Organisasi XYZ” penelitian ini menunjukkan berdasarkan analisis proses bisnis menggunakan COBIT 5 dan pemetaan kontrol menggunakan *Statement of Applicability* (SoA) ISO/IEC 27002:2013. Pembentukan alat audit, uji implementasi, evaluasi, dan finalisasi alat

audit dilakukan setelah kriteria audit ditetapkan dengan menggunakan ketiga teknik tersebut. Hasil analisis risiko dengan FMEA menunjukkan 22 aset memiliki nilai risiko tinggi, 10 aset memiliki nilai risiko sedang, 18 aset memiliki nilai risiko rendah, dan 1 aset memiliki nilai risiko sangat rendah. Selain itu, 29 kontrol dibuat selama proses pemetaan kontrol SoA ISO/IEC 27002:2013, dan 9 proses yang memungkinkan ditemukan selama analisis proses bisnis berdasarkan COBIT 5 dan digunakan sebagai kriteria audit. Kemudian, hasil dari 29 kontrol dikategorikan ke dalam enam kategori audit tingkat kepatuhan, sembilan proses yang memungkinkan dikategorikan ke dalam sembilan kategori audit tingkat pencapaian, sehingga menghasilkan pembentukan kategori ini dalam alat audit. Hasil evaluasi, penilaian, dan finalisasi alat audit menunjukkan bahwa alat audit yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan organisasi xyz.

Hakim (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Efektivitas Peran Audit Internal Syariah: Studi Literatur Terbatas” pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa dalam mengkaji efektivitas mengenai peran auditor internal syariah peneliti menggunakan survey literatur atas jurnal ilmiah internasional terindeks dan berdasarkan sumber data literatur terbatas. Penelitian ini berperan dalam bidang efektivitas audit internal syariah, peran komite audit dan tata kelola serta pengendalian internal terkait kepatuhan syariah di LKS.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penelitian ini memilih tema audit internal karena kurangnya pengetahuan masyarakat akan perkembangan artikel audit internal dengan alat *voyant tools*. Berdasarkan uraian diatas mengingat peran dan perkembangan audit internal yang cukup beragam dan tersebar dalam

berbagai bidang, maka penelitian tertarik melakukan riset dengan judul **“DUA DEKADE PERKEMBANGAN RISET AUDIT INTERNAL DENGAN VOYANT TOOLS: TEMA, KONSEP, DAN METODOLOGI DALAM JURNAL EKONOMI DI INDONESIA”**.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan antara konsep, konten, dan metodologi penelitian dan perkembangan audit internal dari tahun 2002-2022 dalam jurnal ekonomi yang telah terindeks *Science and Technology Index* (SINTA)?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hubungan antara konsep, konten, dan metodologi penelitian dan perkembangan audit internal dari tahun 2002-2022(Mei) dalam jurnal ekonomi yang telah terindeks *Science and Technology Index* (SINTA)

1.4. Manfaat Penelitian

Ada banyak keuntungan dari penelitian ini dan banyak pihak akan diuntungkan, antara lain penelitian, ekonomi, kinerja perusahaan, dan pihak-pihak yang terlibat di dalamnya, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat bagi perkembangan ilmu ekonomi terutama dalam bidang akuntansi. Khususnya untuk menambah pengetahuan mengenai sejarah penelitian audit internal berdasarkan hubungan semantik antar konsep, konten, dan metodologi serta bagaimana perkembangan penelitian audit internal dari waktu ke waktu dalam jurnal-jurnal ekonomi yang telah terindeks *Science and Technology Index* (SINTA).

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi mengenai tema dan topik akademisi dalam melakukan riset audit internal serta diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan acuan atau referensi penelitian berikutnya mengenai topik dan tema audit internal.